

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia dikenal dunia sebagai salah satu negara agraris yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Berbagai jenis petani tersebar di seluruh Indonesia, contohnya seperti petani tanaman pangan. Tanaman pangan digolongkan menjadi tiga antara lain jenis tanaman biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi-umbian. Jenis tanaman umbi-umbian salah satunya adalah kentang. Kota Bondowoso merupakan salah satu kota penghasil kentang yang tinggi di Indonesia. Pada priode tahun 2020 diperkirakan diperoleh hasil panen kentang di Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso sebanyak 177,380 ton (Kementrian Pertanian, 2021).

Tanaman kentang atau dalam istilah ilmiah *Solanum tuberosum L* merupakan tanaman sayuran yang dikonsumsi umbinya. Kentang dikenal mempunyai karbohidrat dan kadar air yang cukup tinggi, sumber vitamin A, serta beberapa mineral seperti fosfor, kalium, dan zat besi. Kentang mengandung karbohidrat yang tinggi dibandingkan jagung, beras, dan gandum, sehingga kentang memiliki prospek untuk dikembangkan sebagai pangan alternatif dimana sebelumnya kentang hanya digunakan sebagai pelengkap sayur atau lauk pauk. Jumlah penduduk yang terus bertambah dan program diversifikasi pangan membuat konsumsi kentang terus meningkat baik sebagai makanan pokok, sayuran maupun bahan baku olahan industri makanan.

Bola kentang keju krispi merupakan makanan ringan dengan pemanfaatan kentang sebagai bahan utama yang dicampur dengan adonan tepung dan bahan lainnya dan dibentuk menyerupai bola. Adonan kentang dan tepung yang telah dibentuk bola dan diisi dengan keju kemudian digoreng dan memiliki cita rasa gurih. Pembuatan produk ini tidak membutuhkan modal yang sangat besar dan bahan-bahan yang dibutuhkan pun mudah didapat.

Minat konsumsi masyarakat terhadap makanan ringan saat ini yang semakin tinggi maka bola kentang keju krispi dapat dijadikan ladang bisnis baru untuk berwirausaha. Usaha ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan

menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sehingga dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengetahui sejauh mana usaha tersebut layak atau tidaknya dijalankan, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat memberikan manfaat dan keuntungan bagi usaha tersebut

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana proses produksi Bola Kentang Keju Krispi di Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso?
2. Bagaimana analisis usaha Bola Kentang Keju Krispi di Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso?
3. Bagaimana proses pemasaran produk Bola Kentang Keju Krispi di Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan

Berdasarkan identifikasi dari perumusan masalah di atas, maka tujuan dari laporan akhir ini, yaitu:

1. Dapat melakukan proses produksi Bola Kentang Keju Krispi di Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso.
2. Dapat menganalisis tingkat kelayakan usaha Bola Kentang Keju Krispi di Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso.
3. Dapat melakukan pemasaran produk Bola Kentang Keju Krispi

1.4 Manfaat

Berdasarkan identifikasi dari tujuan di atas, maka manfaat yang diharapkan adalah :

1. Dapat meningkatkan kreatifitas dan inovasi serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa.
2. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa atau pembaca dan menciptakan lapangan kerja baru.
3. Dapat digunakan sebagai acuan untuk mahasiswa atau pembaca dalam berwirausaha setelah mengetahui analisis usaha Bola Kentang Keju Krispi .